

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS I SLTP NEGERI I
KENCONG JEMBER
1998 / 1999**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra



No. Induk :	21 99 0 610	Klasifikasi	418 KIMUS K 108
Tgl. Peng. / Ujian	15 OCT 1999		

EVI KHUSNIATI

9402108071

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
1999**



MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المائدة : 11)

Artinya: " Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan " (Q.S Almujudalah 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membimbing dan mendidik penulis sampai menjadi orang yang berguna;
2. Saudara-saudaraku tersayang;
3. Guru-guruku yang terhormat;
4. Almamater yang kebanggakan

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS I CAWU III SLTP NEGERI I
KENCONG JEMBER
1998/1999**

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

Nama : Evi Khusniati
Nim : 9402108071
Tahun Angkatan: 1994
Tempat/tgl Lahir : Jember, 30 Maret 1977
Jurusan/Program :PBS/ Pend Bahasa dan Sastra Indonesia


Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra Rahayu
Nip. 131 120 337

Pembimbing II



Dra. Suhartiningsih M.Pd
Nip. 131 759 526

Halaman Pengesahan

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji dan diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pada hari : Sabtu
Tanggal : 28 Agustus 1999
Tempat : Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua


Drs. Kandi

Nip. 130 859 301

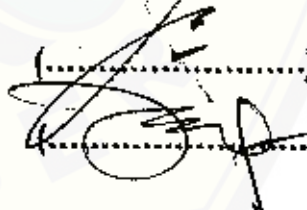
Sekretaris


Dra. Suhartiningsih M. Pd

Nip. 131 759 526

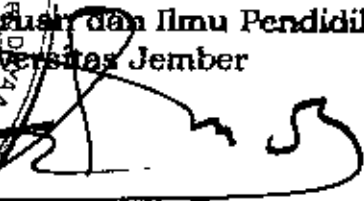
Anggota :

1. Drs. Hari Satriyono
Nip. 131 472 787
2. Dra. Rahayu
Nip. 131120 337



Mengetahui

Dekan


Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember


Drs. Soekardjo Bw

Nip. 130 287 101

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan FKIP Universitas Jember
3. Kepala dan staf Perpustakaan Universitas Jember
4. ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni FKIP Universitas Jember
5. Ketua Program Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas Jember
6. Pembimbing I dan pembimbing II
7. Semua dosen FKIP Universitas Jember
8. Teman-temanku Angkatan 94; dan
9. semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

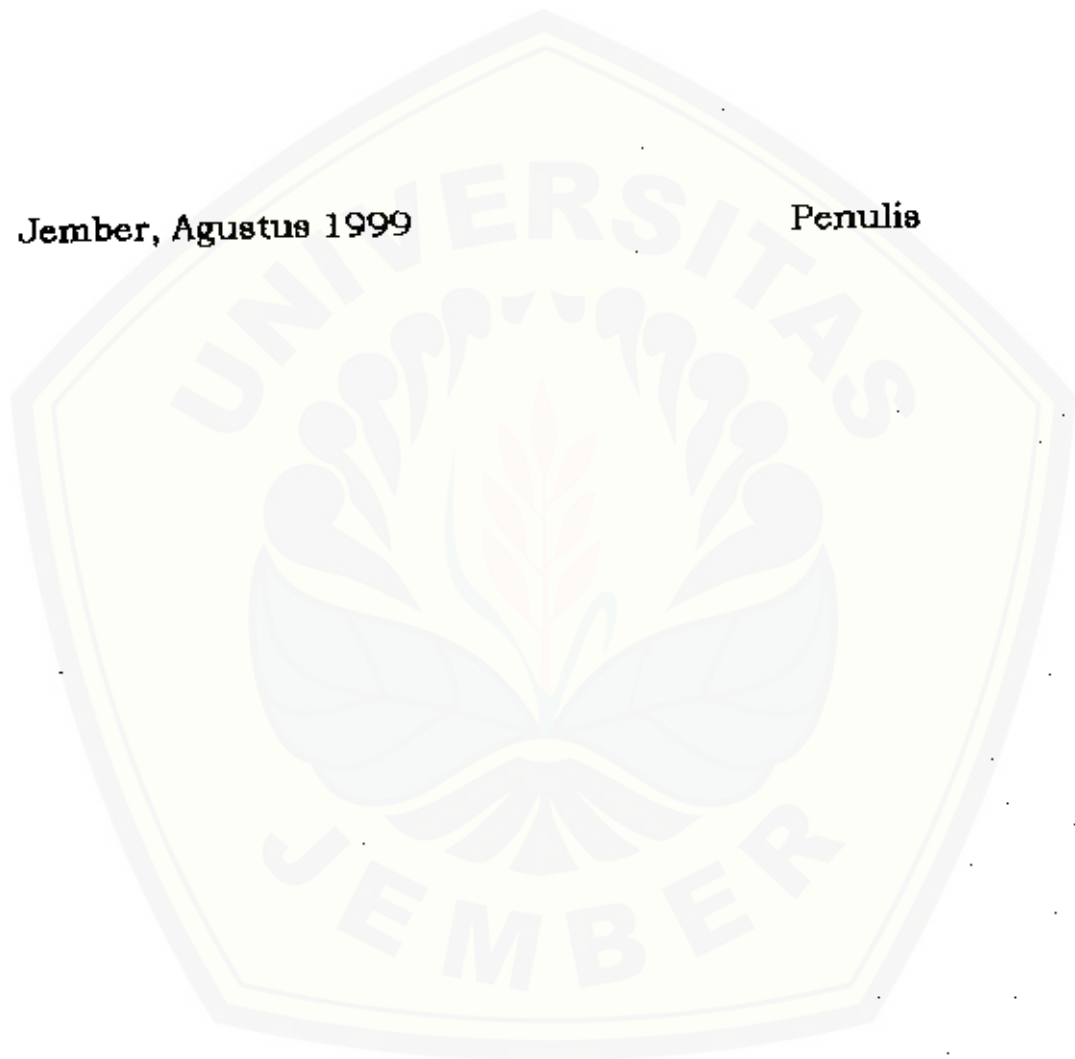
Penulis hanya dapat memohon ke hadirat Allah Swt, semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar oleh Allah Swt, Amin.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun.

membangun dari pembaca demi peningkatan karya tulis penulis pada masa yang akan datang.

Jember, Agustus 1999

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGANTAR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Pengertian Membaca	6
2.2 Membaca Pemahaman	7
2.3 Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman	7
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	9
2.5 Kemampuan Membaca	12
2.6 Kemampuan Membaca Pemahaman	13
III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	14
	15

3.4 Metode Pengumpulan Data	16
3.5 Analisis Data	19

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kemampuan Memahami Isi Wacana	21
4.2 Kemampuan Memahami Makna Kata	22
4.3 Kemampuan Menyimpulkan Ide Pokok Paragraf	23
4.4 Kemampuan Menyimpulkan Fakta	24
4.5 Kemampuan Menyimpulkan Opini	25

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	27

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Daftar Nama Responden
4. Daftar Nama Pengajar
5. Data Kemampuan Memahami Isi wacana
6. Data Kemampuan Memahami Makna kata/ Kosa kata
7. Data Kemampuan Menyimpulkan Ide Pokok Paragraf
8. Data Kemampuan Menyimpulkan Fakta
9. Data Kemampuan Menyimpulkan Opini
10. Surat Permohonan Ijin Penelitian
11. Surat ijin Penelitian dari FKIP Universitas Jember
12. Surat Keterangan dari SLTP Negeri I Kencong Jember
13. Lembar Konsultasi

ABSTRAK

Evi Khusniati. 1999. **Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999.**

Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jember.

Pembimbing I : Dra rahayu

Pembimbing II : Dra Suhartiningsih M, Pd

Kata Kunci : Kemampuan, Membaca Pemahaman

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, salah satu penyebabnya yaitu siswa kurang memahami isi wacana. Didorong oleh pemikiran tersebut muncul permasalahan yaitu, bagaimana kemampuan siswa kelas I Catur Wulan III SLTP negeri I Kencong Jember 1998/1999.

suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Catur Wulan III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 , perlu dilakukan untuk menemukan jawaban permasalahan yang timbul. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai masukan sehingga dapat menentukan bahan-bahan pelajaran serta merencanakan pengajaran secara baik, dan bagi siswa untuk mengaktifkan diri dengan berkonsentrasi dan berlatih terhadap materi yang dianggap sulit dan untuk menambah wawasan yang lebih mendalam tentang materi pelajaran khususnya membaca pemahaman, serta bagi para peneliti sebagai bahan masukan untuk penelitian sejenis lebih lanjut.

Untuk keperluan ini dilakukan sejak tanggal 14 sampai 30 Juni 1999 di SLTP Negeri I Kencong Jember dengan responden siswa kelas I catur wulan III sebanyak 47 orang yang ditentukan secara *Cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode tes dilengkapi dengan observasi, interview dan dokumentasi.

Untuk keperluan analisis data diperlukan prosentase dengan rumus

Jumlah Skor

————— X 100%

Jumlah Skor Maksimal

kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan kriteria sebagai berikut : baik sekali (90% - 100%), baik (80% - 89%), cukup (65% - 78%), kurang baik (55% - 64%) dan buruk (kurang dari 40%).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa prosentase yang diperoleh adalah 74,0%. sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan hasil 74,0 tergolong mempunyai kemampuan cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Catur Wulan III SLTP Negeri Kencong Jember 1998/1999 masih tergolong mempunyai kemampuan cukup.

Saran Yang dapat diberikan sehubungan sdengan kesimpulan tersebut (1) bagi guru agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mendorong siswa agar gemar membaca; (2) bagi siswa agar sering melakukan kegiatan membaca di rumah dan di perpustakaan untuk menambah pengetahuan; (3) bagi lembaga yang bersangkutan dapat menjadi sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah.

JEMBER

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan. Tujuan diajarkannya mata pelajaran bahasa Indonesia di SLTP dalam kurikulum 1994 adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: (1) aspek membaca, (2) aspek menulis, (3) aspek menyimak, (4) aspek berbicara. Keempat aspek itu mempunyai kajian yang sangat luas, karena kajiannya berkaitan erat dengan mata pelajaran yang lain. Seorang siswa dalam proses belajarnya tidak akan lepas dari keempat aspek tersebut. Misalnya pada mata pelajaran biologi seorang siswa dituntut memiliki empat keterampilan; (a) membaca, untuk memahami isi pelajaran khususnya yang berhubungan dengan teks pasti dimulai dari proses membaca. (b) menyimak, agar materi yang disampaikan guru mudah dipahami, seorang siswa perlu melibatkan keterampilan menyimak yang baik. (c) menulis, siswa perlu melibatkan keterampilan menulis agar apa yang pernah disimak dan dibacanya mudah diingat kembali. (d) berbicara, setelah siswa melibatkan ketiga keterampilan tersebut akan mempermudah mengungkapkan kembali materi yang sudah dipelajari dalam bentuk bahasa lisan. Dengan demikian dalam proses belajar siswa pasti melibatkan keempat aspek tersebut. Demikian juga dengan mata pelajaran yang lain.

Membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 1986:7). Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat diperlukan untuk menerima informasi yang disampaikan secara tertulis, baik berupa gagasan, pendapat, maupun pesan penulis.

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) yang ingin dicapai dalam pengajaran membaca seperti yang tertulis dalam kurikulum SLTP GBPP 1994, di antaranya:

- * 1) siswa mampu memperoleh informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, permasalahan, pesan, ungkapan perasaan, pengalaman peristiwa secara lisan ataupun tertulis;
- 2) siswa mampu memahami isi wacana secara garis besar dan memberikan tanggapan dalam berbagai bentuk;
- 3) siswa mampu menangkap pesan, gagasan, pengalaman, pendapat yang tersurat dan tersirat secara cepat dan tepat*.

Dalam aspek kegiatan membaca pemahaman diperlukan beberapa keterampilan yang sifatnya sangat kompleks. Di antaranya memahami isi wacana secara menyeluruh, memahami makna kata/kosa kata, menyimpulkan ide pokok paragraf, menyimpulkan fakta dan menyimpulkan opini.

Para ahli bahasa menyatakan bahwa dalam kegiatan membaca pemahaman dituntut beberapa aspek kemampuan. Di antaranya Tarigan menyebutkan aspek penting dalam membaca pemahaman yaitu:

- * a) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal);
- b) memahami signifikansi atau makna (al. maksud dan tujuan pengarang relevansi /keadaan kebudayaan, reaksi pembaca);
- c) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk);

- d) kecepatan membaca yang fleksibel, mudah disesuaikan dengan keadaan (1987: 12)*.

Berdasarkan uraian di atas maka apabila seseorang atau khususnya siswa SLTP sudah dapat menguasai aspek-aspek dalam kemampuan membaca pemahaman, tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami membaca pemahaman. Akan tetapi kenyatannya siswa, khususnya siswa SLTP banyak yang merasa kesulitan dalam memahami isi wacana, memahami makna kata, menyimpulkan ide pokok, dan menyimpulkan opini. Atas dasar alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember tahun Pelajaran 1998/1999.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1) bagaimana kemampuan memahami isi wacana secara menyeluruh siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 ?
- 2) bagaimana kemampuan memahami makna kata/kosa kata dalam wacana siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 ?
- 3) bagaimana kemampuan menyimpulkan ide pokok paragraf siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 ?
- 4) bagaimana kemampuan menyimpulkan fakta yang terdapat dalam wacana siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 ?

- 5) bagaimana kemampuan menyimpulkan opini yang terdapat dalam wacana siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Tahun Pelajaran 1998/1999.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah

- 1) memperoleh deskriptif obyektif tentang kemampuan siswa memahami isi wacana secara menyeluruh.
- 2) memperoleh deskriptif obyektif tentang kemampuan siswa memahami makna kata/kosa kata dalam wacana.
- 3) memperoleh deskriptif obyektif tentang kemampuan siswa menyimpulkan ide pokok paragraf dalam wacana.
- 4) memperoleh deskriptif obyektif tentang kemampuan siswa menyimpulkan fakta yang terdapat dalam wacana.
- 5) memperoleh deskriptif obyektif tentang kemampuan siswa menyimpulkan opini yang terdapat dalam wacana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini antara lain bagi :

- 1) guru bahasa Indonesia , hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pengajaran khususnya mengenai materi membaca pemahaman serta guru dapat menginformasikan kepada siswa agar mengefektifkan diri dengan berkonsentrasi

serta beriatih terhadap materi yang dianggap sulit.

- 2) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat tentang istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian.

1.5.1 Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Kemampuan membaca berarti kesanggupan, kecakapan dalam memproses dan mengolah bahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu.

1.5.2 Membaca Pemahaman.

Membaca pemahaman hampir tak berbeda dari pengajaran membaca dalam hati, yaitu membina siswa agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi tuturan tertulis yang dibacanya, baik isi pokoknya maupun isi bagiannya termasuk pula isi yang tersurat dan tersirat.

1.5.3 Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa memahami isi wacana secara menyeluruh.

serta berlatih terhadap materi yang dianggap sulit.

- 2) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat tentang istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian.

1.5.1 Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Kemampuan membaca berarti kesanggupan, kecakapan dalam memproses dan mengolah bahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu.

1.5.2 Membaca Pemahaman.

Membaca pemahaman hampir tak berbeda dari pengajaran membaca dalam hati, yaitu membina siswa agar mereka mampu membaca tanpa suara dan mampu memahami isi tuturan tertulis yang dibacanya, baik isi pokoknya maupun isi bagiannya termasuk pula isi yang tersurat dan tersirat.

1.5.3 Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa memahami isi wacana secara menyeluruh.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini dibahas teori-teori yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Teori-teori yang dibahas meliputi : (1) pengertian membaca (2) membaca pemahaman (3) aspek-aspek kemampuan membaca pemahaman (4) faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman (5) kemampuan membaca (6) kemampuan membaca pemahaman. Selanjutnya dibahas pula kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1 Pengertian Membaca

Tarigan (1987:7) berpendapat bahwa, "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis". Sejalan dengan pendapat tersebut, Abdullah menyatakan bahwa, "Membaca adalah proses menyusun kembali (reconstruct) pola-pola kalimat yang tertera pada halaman, dimana ide-ide, informasi dan pesan yang dengan sengaja dituangkan oleh penulis agar dapat dimengerti" (1980:2).

Sedangkan menurut Oka (1983:17), membaca adalah proses pengolahan bahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai dan dampak dari bacaan itu.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas membaca adalah suatu keterampilan yang membutuhkan atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang yang tidak kecil seperti memahami, mengorganisasi, dan mengevaluasi.

2.2 Membaca Pemahaman

Tujuan utama kegiatan membaca pemahaman ialah untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh dari isi bacaan. Sehubungan dengan itu, untuk memperoleh pemahaman masalah-masalah yang ada dalam bacaan sampai kepada hal-hal yang sekecil-sekecilnya. Burhan (1971:95) menyebutkan kegiatan membaca itu dengan istilah membaca intensif. Membaca intensif adalah perbuatan membaca yang dilakukan dengan hati-hati dan teliti sekali dan biasanya cara membacanya lambat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aminuddin (1984:Xi) menyebutkan bahwa kegiatan membaca yang berusaha untuk memperoleh pemahaman isi bacaan disebut dengan istilah membaca dalam hati. Dalam penjelasan selanjutnya, membaca dalam hati yang dimaksud adalah kegiatan berusaha memahami keseluruhan isi bacaan itu dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki pembaca tanpa diikuti gerak lisan maupun suara.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah salah satu jenis kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman bacaan secara menyeluruh.

2.3 Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman utuh terhadap sebuah teks. Meskipun demikian, membaca pemahaman bukanlah merupakan kemampuan tunggal. Dalam proses kegiatan membaca pemahaman diperlukan keterampilan yang sifatnya sangat kompleks.

Kegiatan membaca pemahaman dituntut beberapa aspek kemampuan Guy L. Bond (dalam Oka 1983: 35), menyebutkan

aspek-aspek kemampuan membaca pemahaman menjadi dua kelompok besar yaitu : kemampuan dasar dan kemampuan spesifik. Dalam penjelasan selanjutnya, kemampuan dasar meliputi :

- 1) kemampuan memahami makna kata/kosa kata;
- 2) kemampuan menangkap satuan-satuan pikiran;
- 3) kemampuan memahami makna kalimat;
- 4) kemampuan memahami paragraf;
- 5) kemampuan memahami seluruh isi.

Sedangkan kemampuan spesifik meliputi :

- 1) kemampuan membaca untuk memperoleh informasi tentang fakta;
- 2) kemampuan membaca dengan mengorganisasi;
- 3) kemampuan membaca untuk mengevaluasi;
- 4) kemampuan membaca untuk menginterpretasikan;
- 5) kemampuan membaca untuk mengorganisasi.

Sedangkan Abdullah (1980:9-23) mengatakan bahwa untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan harus ditempuh dengan lima langkah kegiatan, yaitu:

- 1) mencari fakta tersurat;
- 2) menyusun menurut urutan;
- 3) menyimpulkan ide pokok;
- 4) menyimpulkan fakta penalaran dari opini;
- 5) membedakan laporan, inference dan judgement.

Dalam pernyataan tersebut tidak secara langsung disebutkan bahwa kelima langkah tersebut merupakan syarat yang harus dimiliki oleh pembaca. Meskipun demikian pernyataan

tersebut memberi isyarat, bahwa untuk mencapai tujuan utama pembaca, yaitu memperoleh pemahaman bacaan dituntut mempunyai kemampuan di atas.

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, tidak semua aspek kemampuan diteliti. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) kemampuan membaca untuk memahami seluruh isi, (2) kemampuan memahami makna kata/kosa kata, (3) kemampuan menyimpulkan ide pokok paragraf, (4) kemampuan menyimpulkan fakta, dan (5) kemampuan menyimpulkan opini.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Menurut Oka (1983: 54-62) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan membaca pemahaman yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri anak (eksternal).

2.4.1 Faktor yang bersumber pada diri sendiri (internal) meliputi:

1) Faktor intelegensia

Faktor intelegensia yang dikonsep sebagai kemampuan mental potensi belajar sangat berpengaruh terhadap proses pemahaman dalam membaca yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Ketepatan pemahaman yang diperoleh banyak sekali ditentukan oleh kemampuan mental atau intelegensia. Intelegensia mempunyai pengaruh yang substansial terhadap kemampuan memahami bacaan Pengaruhnya dibuktikan dengan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil tes intelegensia mempunyai korelasi positif yang cukup tinggi dengan tes membaca pemahaman/komprehensif.

2) Faktor sikap

Sikap sebagai kecenderungan jiwa yang prediktif sifatnya dalam mereaksi sesuatu. Crossen dalam Oka (1983:56) melaksanakan penelitian eksperimentatif tentang pengaruh sikap siswa SMA terhadap topik atau isi bacaan pada kemampuannya membaca secara kritis bacaan itu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rasa tidak suka sebagai pancaran sikap negatif terhadap topik bacaan mengakibatkan kemampuan membaca kritis terhadap bacaan itu kurang baik keadaannya, walaupun kemampuan membaca umum siswa bersangkutan tergolong baik. Berdasarkan hal-hal yang telah ditemukan tentang pengaruh sikap ini dan kecenderungan pandangan tentang pentingnya peranan sikap dalam membaca, pengajaran membaca diharapkan bukan saja mempertimbangkan faktor sikap, melainkan juga diharapkan membina sikap siswa dalam membaca.

3) Faktor perbedaan kelamin

Perbedaan kelamin, yaitu antara laki-laki dan wanita juga telah diteliti secara eksperimental sebagai faktor yang berpengaruh dalam belajar membaca. Hampir semua penelitian membuktikan bahwa faktor perbedaan kelamin ada pengaruhnya terhadap proses belajar membaca, tetapi pengaruh ini hanya bekerja pada siswa usia muda saja. Pada usia sekolah tingkat permulaan ada perbedaan intelegensia antara laki-laki dan wanita. Dalam hubungannya dengan belajar tahap permulaan anak wanita mempunyai kematangan yang lebih cepat dari anak laki-laki. Program pengajaran membaca permulaan umumnya lebih banyak membuat anak laki-laki lebih frustrasi daripada anak wanita. Bahan bacaan membaca permulaan kurang memotivasi anak laki-laki dalam belajar.

4) Faktor penguasaan bahasa

Penguasaan bahasa sebagai faktor yang berpengaruh dalam proses memahami bacaan telah banyak dibuktikan dengan studi dan penelitian. Pada dasarnya hampir semua para ahli menyepakati bahwa penguasaan bahasa siswa merupakan faktor yang menentukan sifatnya dalam proses membaca. Ragam bahasa atau dialek siswa yang berbeda dengan ragam bahasa yang dipakai dalam pengajaran membaca merupakan faktor penghambat bagi kelancaran dan keberhasilan dalam belajar membaca.

2.4.2 Faktor yang bersumber dari luar (eksternal) meliputi:

1) Faktor status - ekonomi - sosial (SES).

Kedudukan orang tua anak didik di tengah-tengah masyarakat, keadaan ekonomi rumah tangga, dan lingkungan hidup anak didik adalah beberapa faktor yang tergolong SES. Carson bersama rabin (dalam Oka 1983:59) menemukan bahwa siswa kulit putih yang kondisi SES-nya lebih baik dari siswa nNegro menunjukkan kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik pula. Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini berkembang semacam kesepakatan bahwa SES adalah faktor dari luar diri anak didik yang berpengaruh terhadap proses belajar membaca, dan juga kemampuan memahami bacaan.

2) Faktor bahan bacaan

Bahan bacaan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman bacaan telah banyak dibuktikan dengan penelitian eksperimental. Bahan bacaan yang struktur kalimatnya sama dengan struktur kalimat bahasa lisan yang dikuasai siswa jauh lebih mudah dipahami. Pada umumnya siswa remaja lebih

mudah memahami bacaan yang dilengkapi dengan skema atau tabel.

3) Faktor guru

Hasil belajar membaca siswa yang berupa keterampilan dalam membaca, pengetahuan tentang membaca, dan sikap terhadap membaca pada dasarnya adalah produk dari pengajaran membaca. Dalam pelaksanaan pengajaran membaca ini, guru dianggap sebagai faktor yang paling menentukan sifatnya. Wallen dan Wodke (dalam Oka, 1983:61) menemukan bahwa perilaku guru dalam membina anak didik dalam belajar membaca ternyata berpengaruh besar dalam perilaku membaca siswa. Ada juga penelitian yang membuktikan bahwa keluasan pengetahuan guru tentang masalah membaca dan pengajarannya berpengaruh dengan prestasi siswa dalam belajar membaca.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelancaran dan keberhasilan pembaca dalam membaca dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam diri pembaca sendiri maupun berasal dari luar

2.5 Kemampuan Membaca

Masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca sangat luas dan kompleks untuk diteliti. Keluasan dan kompleksitasnya dapat dilacak dengan pertanyaan dari sudut mana kemampuan membaca tersebut ditinjau dan sejauh mana membaca yang dimaksud, misalnya berdasarkan jenis dan macamnya. Ada beberapa macam pengajaran membaca menurut Burhan (1971:57-59), diantaranya:

- 1) pengajaran membaca teknis
- 2) pengajaran membaca dalam hati
- 3) pengajaran membaca bahasa

- 4) pengajaran membaca indah
- 5) pengajaran membaca perpustakaan
- 6) pengajaran membaca cepat.

2.6 Kemampuan Membaca Pemahaman

Setiap siswa diharapkan mampu menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman materi pelajaran tidak lepas dari kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa dalam memahami isi wacana secara menyeluruh. Seorang siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami seluruh isi bacaan dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami isi wacana, memahami makna

III. METODE PENELITIAN

Pada bab III ini diuraikan beberapa hal mengenai (1) rancangan penelitian dan jenis penelitian (2) metode penentuan daerah penelitian (3) metode penentuan responden (4) data dan sumber data (5) metode pengumpulan data (6) metode analisis data. Keenam hal tersebut diuraikan berikut ini.

3.1 Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian kualitatif yaitu sasaran penelitian dipaparkan secara faktual dan alamiah (apa adanya). Menurut Moleong (1994:3) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh deskripsi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sampling area*, yaitu penulis menetapkan langsung daerah tempat penelitian. Ali (1987:65) menyatakan bahwa metode *purposive sampling area* ini didasarkan pertimbangan yang dibuat peneliti sendiri.



Peneliti menetapkan SLTP Negeri I Kencong Jember sebagai daerah penelitian. Dipilihnya SLTP Negeri I tersebut berdasarkan pertimbangan antara lain:

1. SLTP sebagai lembaga pendidikan memungkinkan diperoleh data yang obyektif sesuai dengan tujuan penelitian.
2. di SLTP Negeri I Kencong belum pernah diadakan penelitian yang sejenis.

3.3 Metode Penentuan Responden

Arikunto (1993:102) menjelaskan bahwa "Responden ialah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan". Dalam penelitian ini untuk menentukan responden peneliti menggunakan *cluster random sampling* dengan teknik undian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1993:114) yang menjelaskan bahwa dalam membicarakan masalah sekolah dan kelas di masing-masing tingkatan sekolah tidak dipandang sebagai strata tetapi kelompok. *Cluster* karena yang diambil adalah kelas/kelompok, sedangkan *random* karena setiap kelas memiliki kemungkinan yang sama untuk dijadikan sample. Untuk menentukan responden, peneliti menggunakan teknik undian. Dalam hal ini peneliti mengambil semua kelas satu yang terdiri dari enam kelas, kemudian mengadakan pengundian untuk mendapatkan wakil dari sample yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (1986:229) yang mengatakan bahwa *cluster sampling* tidak memilih individu-individu melainkan *cluster-cluster*. Dengan demikian maka kesimpulan bagi penyelidikan *cluster* tidak berlaku bagi individu, melainkan untuk *cluster-cluster* sebagai keseluruhan.

3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (1996:99) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes yang sudah diujikan dan berupa lembar jawaban.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden penelitian. Arikunto mengatakan bahwa sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tulis maupun pertanyaan lisan (1993:102). Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan metode tes sedangkan untuk data sekunder menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Lebih lanjut akan diuraikan di bawah ini.

3.5.1 Metode Tes

Menurut Arikunto (1993:123) "tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan/bakat yang dimiliki individu atau kelompok".

Nurgiyantoro (1987:68-75) membedakan bentuk tes menjadi dua macam yaitu tes esai dan tes obyektif. Tes esai atau subyektif ialah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasa sendiri. Sedangkan tes obyektif atau juga disebut tes jawab singkat, tes ini menuntut siswa hanya memberikan jawaban singkat bahkan hanya memilih kode-

kode tertentu yang mewakili alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan.

Instrumen tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes tertulis obyektif dengan jenis pilihan ganda dan tes esai atau tes subyektif untuk mengetahui sampai di mana kemampuan responden dalam memahami materi yang sudah disampaikan.

3.5.2 Metode Observasi

Observasi atau pengamatan banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil proses belajar (Sudjana, 1989:84).

Menurut Arikunto (1993:129) pedoman observasi ada dua yaitu :

a. sistem tanda (sign system)

adalah pedoman observasi yang mungkin timbul yang akan diamati.

b. kategori sistem (category system)

adalah sistem pengamatan yang membatasi pada sejumlah variabel misalnya pengamat ingin mengetahui keaktifan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi sistematis dan category system untuk mengetahui keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia dan khususnya mengenai materi membaca pemahaman.

3.5.3 Metode Wawancara

Menurut Arikunto " Metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data yang berupa sebuah dialog atau kuesioner lisan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara" (1993:126).

Berdasarkan uraian di atas, metode wawancara adalah metoda yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa percakapan lisan yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi lisan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Oleh karena itu, metode ini dipilih oleh peneliti karena peneliti mencari data pelengkap yang berupa informasi lisan tentang keberadaan atau tingkah laku siswa dalam menerima materi membaca pemahaman. Sumber data atau informan untuk memperoleh data pelengkap dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I.

Pelaksanaan metode wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas. Peneliti bebas menanyakan apa saja sesuai dengan data yang diinginkan.

3.5.4 Metode Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi lebih dapat dipertanggungjawabkan karena apabila ada kekeliruan sumber data maka sumber datanya masih ada dan mudah melaksanakan pengecekan kemabali. Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah " suatu teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, leger, dan sebagainya" (1993:188).

Data yang dapat diperoleh dengan dokumentasi antara lain denah lokasi sekolah, daftar nama pengajar dan daftar nama siswa kelas satu yang menjadi responden.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (a) seleksi data, (b) menentukan nilai, (c) menentukan persentase kemampuan dan (d) menentukan standar kemampuan.

Seleksi data maksudnya data yang masuk semuanya harus memenuhi syarat dan sah, maka data yang masuk harus diseleksi. Data dianggap sah sebagai data penelitian apabila:

- 1) identitas siswa sesuai dengan yang diminta
- 2) hasil pekerjaan harus sesuai dengan petunjuk
- 3) siswa harus mengikuti tes kemampuan yang diberikan.

Menentukan nilai maksudnya setiap butir soal pada tes kemampuan diberi bobot atau nilai sama. Apabila soal pada tes kemampuan dijawab benar maka diberi bobot atau nilai satu dan apabila setiap butir soal dijawab salah diberi bobot nol. Untuk soal esai atau subyektif setiap butir soal yang dijawab benar diberi nilai atau bobot 8, bila jawaban mendekati benar diberi bobot 6, apabila jawabannya kurang benar diberi bobot 4 dan jika jawaban salah maka diberi bobot nilai 0 jadi nilai total 100.

Pada bagian ini kriteria penilaian digunakan untuk pemberian nilai pada soal yang dikerjakan siswa. Kriteria penilaian yang dipakai oleh penelitian memakai sistem pemberian simbol bentuk huruf A, B, C, D, dan E dalam menentukan tingkat kemampuan siswa. Huruf-huruf tersebut diartikan sebagai berikut: A= sangat baik, B= baik, C = cukup, D= kurang, E= sangat kurang. Sistem ini sistem relatif, oleh sebab tingkat-tingkat tersebut dimaksudkan untuk menetapkan prestasi siswa yang bersifat relatif jika dilihat dalam hubungannya dengan siswa lainnya.

KRITERIA PENILAIAN

HURU	ANGKA	ANGKA	ANGKA	PREDIKAT
F	0-4	0-100	0-10	
A	4	85 - 100	8,5 - 10	SANGAT BAIK
B	3	70 - 84	7,0 - 8,4	BAIK
C	2	55 - 69	5,5 - 6,9	CUKUP
D	1	40 - 54	4,0 - 5,4	KURANG
E	0	0 - 39	0,0 - 3,9	SANGAT KURANG

(Hamalik, 1989:122)

Menentukan persentase kemampuan maksudnya data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau penilaian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah Skor

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 1993: 209})$$

Jumlah Skor Maksimal

Menentukan standar kemampuan maksudnya bahwa hasil dari perhitungan itu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

baik sekali : (90% - 100%)

baik : (80% - 89%)

cukup : (65% - 78%)

kurang baik : (55% - 64%)

buruk : (kurang dari 40%) (Slameto, 1988:189)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV maupun dari tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman maka dapat disimpulkan bahwa

- 1) kemampuan memahami isi wacana tergolong dalam kategori baik karena prosentase hasil tes menunjukkan angka 80,6% termasuk dalam rentangan 80% -89% yang berarti baik.
- 2) kemampuan memahami makna kata/kosa-kata oleh siswa dapat dikategorikan baik karena prosentase hasil tes menunjukkan angka 84,9% yang termasuk dalam rentangan 80% - 89% yang berarti baik.
- 3) kemampuan menyimpulkan ide pokok paragraf dapat dikategorikan kurang baik karena prosentase hasil tes menunjukkan angka 61,0% yang termasuk dalam rentangan 55% - 64% yang berarti kurang baik.
- 4) Kemampuan menyimpulkan fakta yang terdapat dalam wacana dapat dikategorikan cukup karena hasil prosentase hasil tes menunjukkan angka 71,7% yang termasuk dalam rentangan 65% - 78% yang berarti cukup.
- 5) kemampuan menyimpulkan opini siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong dapat dikategorikan cukup karena prosentase hasil tes menunjukkan angka 72,0% yang termasuk dalam rentangan 65% - 78% yang berarti cukup .

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I Catur wulan III SLTP Negeri I Kencong Jember

1998/1999 masih tergolong mempunyai kemampuan cukup dalam membaca pemahaman, sebab hasil prosentase dari kemampuan memahami isi wacana, kemampuan memahami makna kata/kosa kata, kemampuan menyimpulkan ide pokok, kemampuan menyimpulkan fakta dan menyimpulkan opini, menunjukkan angka 74,0% yang termasuk dalam rentangan 65% -78% yang berarti cukup.

3.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan antara lain :

- 1) bagi guru, dalam proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu juga hendaknya mendorong siswa giat membaca untuk mendapatkan pengertian yang lebih lengkap dan mendalam tentang objek yang dipelajari;
- 2) bagi siswa, dengan penelitian kemampuan membaca pemahaman diharapkan agar siswa sering melakukan kegiatan membaca serta lebih mengefektifkan diri dan berlati terhadap materi yang dianggap sulit;
- 3) bagi sekolah atau lembaga yang bersangkutan, penelitian ini semoga dapat menjadi sumbangan pikiran bagi lembaga pendidikan khususnya SLTP Negeri I Kencong Jember dalam rangka pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A. 1980. *Pengajaran Membaca Kritis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ali, M. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Aminuddin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-Unsur Karya Sastra*. Malang: FPBS Ikip Malang
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
-1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Y. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco.
- Depdikbud. 1993. *Garis-Garis Besar Program Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju
- Moeleong, L. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Nurgiantara. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, BPFE, Jakarta
- Oka, L.G. N. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, N. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Tampubolon. 1989. *Cara Membaca Cepat dan Efektif*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Tarigan, H.G. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	SIFAT DAN JENIS PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE
<p>Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember 1998/1999</p>	<p>1. Bagaimana kemampuan memahami wacana siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember</p> <p>2. Bagaimana kemampuan memahami makna kata/kosa kata dalam wacana siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember.</p> <p>3. Bagaimana kemampuan menyimpulkan ide pokok paragraf siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember.</p> <p>4. Bagaimana kemampuan menyimpulkan fakta siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember.</p> <p>5. Bagaimana kemampuan menyimpulkan opini siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember</p>	<p>1. Sifat Penelitian : Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif</p>	<p>1. Data primer: - Siswa kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember</p> <p>2. Data Sekunder Informan: - Kepala Sekolah - Guru bidang studi</p>	<p>1. Penentuan Daerah Penelitian Ditetapkan: di SLTP Negeri I Kencong Jember</p> <p>2. Metode Penentuan Responden: <i>Cluster Random Sampling</i> dengan teknik undian</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data: - Observasi - Tes - Wawancara - Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis Data: - Seleksi data - Menentukan nilai - Menentukan prosentase kemampuan - Menentukan standar kemampuan</p>

INSTRUMEN PENELITIAN

Beberapa tahun terakhir ini sedang diselidiki penyembuhan leukemia (kanker darah) dengan cahaya matahari. Juga hubungan cahaya matahari dengan insomnia atau penyalak susah tidur.

Awal bulan lalu, Akademi Ilmu Pengetahuan New York mensponsori sebuah pertemuan ilmiah besar-besaran untuk mengunpulkan kemungkinan-kemungkinan penyembuhan dengan cahaya matahari. Ikutan ini dirasa perlu karena sekarang cahaya matahari dianggap sudah tidak lagi menembus ke banyak sektor kehidupan. Misalnya saja dibangunan perkantoran yang sangat tertutup, yang memutuskan hubungan manusia di dalamnya dengan cahaya matahari dari luar.

Pada pertemuan di New York itu terungkap fungsi cahaya matahari ternyata sangat penting bagi tubuh. Bukan cuma bagi metabolisme tetapi juga bagi keperluan tubuh yang lain. Kendati teoritis, cahaya matahari juga dapat meningkatkan kesuburan.

Di samping dipersoalkan masalah-masalah yang masih teoritis itu, juga terdapat sebuah makalah yang sudah menveritikan bukti-bukti penelitian. Misalnya yang diajukan oleh Dr. Richard Wurtman, salah seorang ahli ilmu syaraf dari MIT (Massachusetts Institute of Technology). Makalah itu menyangkut produksi hormon tertentu pada manusia yang sangat dipengaruhi cahaya matahari, yang berhubungan dengan insomnia dan pemerosotan mental.

Sampta cukup tahun yang lalu sesama peneliti ini dilakukan, ilmu pengetahuan percaya, tidak ada satu hormon pun pada manusia yang produksinya dipengaruhi cahaya matahari atau oleh perbedaan siang dan malam. Ini berbeda dengan binatang yang produksi hormon tertentu pada tubuhnya sangat dipengaruhi cahaya matahari.

Kondasi hormon induk yang menentukan apakah seekor binatang merupakan binatang malin atau binatang sung, juga menentukan siklus reproduksi pola makan, frekuensi tidur dan berbagai kegiatan lainnya pada binatang.

dikutip dari Tempo, no. XIV (dengan perubahan seperlunya)

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah wacana di atas dengan seksama
2. Tuliskan nama dan nomor absen di pojok kanan atas
3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dan berilah tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia.

Tes Obyektif

a. Memahami wacana

1. Pokok masalah yang dibicarakan dalam keseluruhan isi bacaan di atas adalah
 - a. Pertemuan ilmiah di New York
 - b. Dr. Richard Wurtman, ahli ilmu syaraf
 - c. Fungsi cahaya matahari
 - d. Penyembuhan penyakit leukemia
2. Paragraf pertama membicarakan masalah
 - a. Penyembuhan penyakit leukemia
 - b. Fungsi cahaya matahari
 - c. Penyembuhan penyakit insomnia
 - d. Penyembuhan leukemia dan insomnia melalui cahaya matahari
3. Perhatian utama aletna ke dan terutama ditujukan pada masalah
 - a. Fungsi matahari tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya
 - b. Pertemuan ilmiah yang diadakan oleh akademik ilmu pengetahuan New York yang membicarakan kemungkinan-kemungkinan penyembuhan dengan cahaya matahari
 - c. Usaha penyembuhan penyakit leukemia
 - d. Jawaban a, b, dan c salah

1. Paragraf ke lima membahas tentang
a. Perbedaan produksi hormon serotonin dan melatonin
b. Fungsi cahaya matahari
c. Produksi hormon melatonin dipengaruhi cahaya matahari
d. Dr. Richard Wurtman seorang ahli ilmu saraf dari MIT

2. Ayatannya di atas terdiri dari Paragraf
a. empat b. lima c. enam d. tujuh

b. Memahami makna kata/kosa kata

1. Pada paragraf ke dua bacaan di atas terdapat kata sekam, yang dapat diartikan sebagai
a. Kumpang b. Gustu c. Penyebab d. Bungan
2. Pada ayat paragraf dua bacaan di atas terdapat kata "penyembuh" yang dapat diartikan sebagai
a. Perawatan yang berkaitan dengan penyakit
b. Kebersihan membuat seseorang menjadi sembuh
c. Proses untuk membuat seseorang menjadi sembuh
d. semua untuk membuat seseorang menjadi sembuh
3. Kata "terbuka" pada paragraf dua bacaan di atas dapat diartikan dengan kata
a. Transparan b. berhibang c. masuk d. menyinari
4. Kata "kendat" pada paragraf tiga bacaan di atas dapat digantikan dengan kata
a. waduk b. meskipun c. andakan d. biarlah
5. pada paragraf ke tiga bacaan di atas terdapat kata metabolisme yang dapat diartikan sebagai
a. Proses pencernaan makanan
b. Proses penguraian energi
c. Proses penyusunan energi
d. proses pengangkutan sari-sari makanan

c. Menyimpulkan ide pokok

1. Ide pokok paragraf empat bacaan di atas ialah
a. Produksi hormon tertentu pada manusia dipengaruhi oleh cahaya matahari
b. Dr. Richard Wurtman seorang ahli ilmu saraf mengajukan masalah penelitiannya
c. Pelaksanaan pertemuan di New York disajikan masalah yang masih berefektif teoritis dan masih dengan bukti penelitian
d. Cahaya matahari dapat menyebabkan insomnia dan depresi

2. Gagasan pokok "Akademi Ilmu Pengobatan New York mensponsori sebuah pertemuan ilmiah untuk mengungkap kemampuan penyembuhan dengan cahaya matahari" didukung oleh gagasan penjelas
- Cahaya matahari dapat mengatasi pengaruh buruk obat-obatan
 - Bangunan tertutup memutuskan hubungan antara manusia di dalamnya dengan cahaya matahari
 - Ihtisar ini dirasakan perlu, karena cahaya matahari sudah tidak tembus di banyak sektor kehidupan
 - Cahaya matahari dapat menyembuhkan insomnia
3. Ide pokok paragraf terakhir terletak pada
- Awal paragraf
 - Tengah paragraf
 - Akhir paragraf
 - Semuanya salah
4. Paragraf ke lima merupakan paragraf
- deduktif
 - induktif
 - campuran
 - sebab akibat
5. Ide pokok paragraf ke empat terletak pada
- awal paragraf
 - tengah paragraf
 - akhir paragraf
 - semuanya salah
- d. Menyimpulkan fakta dan opini**
1. Kalimat di bawah ini yang merupakan fakta adalah
- Salah satu fungsi cahaya matahari adalah menyembuhkan penyakit leukimia dan insomnia
 - Cahaya matahari diperkirakan dapat menyembuhkan penyakit leukimia dan insomnia
 - Cahaya matahari dapat meningkatkan kesuburan
 - Jawaban a, b, c benar
2. Kalimat di bawah ini yang merupakan fakta adalah
- Penelitian ilmiah tersebut masih bersifat teoritis
 - Akademi Ilmu Pengobatan
 - Cahaya matahari diperkirakan dapat mengatasi pengaruh buruk obat-obatan
 - Masyarakat kurang memahami fungsi cahaya matahari
3. Kalimat di bawah ini yang merupakan opini adalah
- Cahaya matahari diperkirakan dapat menyembuhkan penyakit leukimia dan insomnia
 - Cahaya matahari dapat mengatasi pengaruh buruk obat-obatan
 - Produksi hormon manusia tidak dipengaruhi oleh cahaya matahari
 - Jawaban a dan b benar

4. Pendapat penulis yang terdapat pada paragraf ke dua adalah
 - a. Dr. Richard Weisman, seorang ahli ilmu syaraf mengajukan masalah penelitian
 - b. Fungsi cahaya matahari bagi tubuh manusia
 - c. Cahaya matahari diperkatakan dapat mengatasi pengaruh buruk obat-obatan
 - d. Penelitian di New York masih bersifat teoritis
5. Pendapat penulis yang terdapat pada paragraf ke lima adalah
 - a. Produksi hormon manusia tidak dipengaruhi oleh cahaya matahari
 - b. Produksi hormon bintang dipengaruhi cahaya matahari
 - c. Penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan tentang produksi hormon manusia dan bintang
 - d. Jawaban a, b dan c salah

Tes Subyektif

Petunjuk mengerjakan

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat dan tepat

21. Jelaskan fungsi cahaya matahari bagi manusia!
22. Mengapa bintang juga memerlukan cahaya matahari?
23. Apakah yang anda ketahui tentang penyakit leukemia?
24. Apakah yang anda ketahui tentang penyakit insomnia?
25. Sebutkan ide pokok paragraf pertama!
26. Sebutkan ide pokok paragraf ke dua!
27. Carilah fakta yang terdapat pada paragraf ke lima!
28. Carilah fakta yang terdapat dalam paragraf ke tiga!
29. Carilah opini yang terdapat dalam paragraf ke enam!
30. Carilah opini yang terdapat pada paragraf ke dua!

Kunci Jawaban

- | | |
|---------|----------|
| A. 1. C | C. 11. B |
| 2. A | 12. C |
| 3. B | 13. A |
| 4. A | 14. C |
| 5. C | 15. C |
| B. 6. D | D. 16. C |
| 7. C | 17. A |
| 8. D | 18. D |
| 9. B | 19. D |
| 10. A | 20. C |

21. - Untuk kelangsungan hidup manusia sehari-hari
- Untuk kesehatan manusia
- Untuk menambah kesuburan tanaman
22. Karena binatang juga termasuk makhluk hidup
23. Penyakit leukimia adalah salah satu jenis penyakit yang sulit penyembuhannya atau yang biasa disebut dengan kanker darah.
24. Penyakit insomnia adalah penyakit susah tidur
25. Penyembuhan leukimia dan insomnia melalui cahaya matahari
26. Akademi Ilmu Pengetahuan New York membicarakan kemungkinan penyembuhan dengan cahaya matahari.
27. Produksi hormon manusia tidak dipengaruhi cahaya matahari
28. Cahaya matahari dapat meningkatkan kesuburan
29. Keadaan hormon pada binatang dapat menentukan siklus reproduksi, pola makan, frekuensi tidur dan kegiatan lainnya
30. Bangunan perkantoran yang tertutup dapat memutuskan hubungan manusia di dalamnya dengan cahaya matahari

DAFTAR NAMA SISWA YANG MENJADI RESPONDEN

20

No	NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN
1.	AGENCI NIKMATULLAH	LAKI-LAKI
2.	AHMAD SYAIFUL RIZAL	LAKI-LAKI
3.	AJIN DENI WIJAYA	LAKI-LAKI
4.	ANANG SUHARIANTO	LAKI-LAKI
5.	ANGGA NOFIANTO	LAKI-LAKI
6.	ANIK SETYONINGSIH	PEREMPUAN
7.	ARIF PRIADI	LAKI-LAKI
8.	ATIK WIDAYANI	PEREMPUAN
9.	AAN DWI PRASETYO	LAKI-LAKI
10.	DEMY SURYANTARI	PEREMPUAN
11.	DENI WULANDARI	PEREMPUAN
12.	DWI NURMAITA	PEREMPUAN
13.	EDI SANTOSO	LAKI-LAKI
14.	FARIED IRAWAN YOGA	LAKI-LAKI
15.	FENDIK IRAWAN	LAKI-LAKI
16.	FENDIK PRAMONO	LAKI-LAKI
17.	VIENA WANIDHA ANDRIANI	PEREMPUAN
18.	FITRIATUS SHOLIHAH	PEREMPUAN
19.	GALUH KRISTIAWAN	LAKI-LAKI
20.	FIP SUPRIANTO	LAKI-LAKI
21.	INDAYANI	PEREMPUAN
22.	INDRA WULANSARI	PEREMPUAN
23.	INTAN FRISCHIA INDARINI	PEREMPUAN
24.	KUKUH YULIANTO	LAKI-LAKI
25.	LIA AGUSTINA	PEREMPUAN
26.	LILIK YULIANI	PEREMPUAN
27.	MAHFUD DESY R	PEREMPUAN
28.	MISGIATO	LAKI-LAKI
29.	MUH. HOLIQ	LAKI-LAKI

30.	MUDRIKAH	PEREMPUAN
31.	MULYADI	LAKI-LAKI
32.	NANDA AYU RAMADHANI	PEREMPUAN
33.	NUR FEAID	LAKI-LAKI
34.	PASCASATRIA	LAKI-LAKI
35.	PRATTO PRAYITNO	LAKI-LAKI
36.	RISA PERMATASARI	PEREMPUAN
37.	RUDIANTO	LAKI LAKI
38.	SITTI MARDIASTUTI	PEREMPUAN
39.	SUHARTATIK	PEREMPUAN
40.	SULIKAH	PEREMPUAN
41.	TINA RODLIANAH	PEREMPUAN
42.	TTIN AGUSTINA	PEREMPUAN
43.	UMUL AMININ	LAKI-LAKI
44.	WAHYUNI IKA RAWATI	PEREMPUAN
45.	WARDIANTO	LAKI-LAKI
46.	WAWAN WIBOWO	LAKI-LAKI
47.	YESI DWI RAHMAWATI	PEREMPUAN

DAFTAR NAMA GURU SD/PAKSIAN I KECAMATAN JEMBER

No	NAMA	JALATAN	BIDANG STUDI
1.	Drs. WAGISAN	K. SEKOLAH	
2.	SUMANTRI, BA	GURU TETAP	BP/BK
3.	Drs. SUBARI	GURU TETAP	BP/BK
4.	DIRUN	GURU TETAP	FISIKA
5.	SUTRISNO	GURU TETAP	MATEMATIKA
6.	YP. RAHMAWATI	GURU TETAP	B. INDONESIA
7.	PRIHADI	GURU TETAP	BIOLOGI
8.	REMAN	GURU TETAP	FISIKA, BDAERAH
9.	M. LISRI	GURU TETAP	EKONOMI
10.	M. SUPHITO	GURU TETAP	PENJAKES
11.	LISWIADJI	GURU TETAP	B. INGGRIS
12.	YULIUS LUKITO	GURU TETAP	SEJARAH
13.	T.HIPTADI	GURU TETAP	MATEMATIKA
14.	Dra.HN SETYONINGSIH	GURU TETAP	B. INDONESIA
15.	USNANDAR	GURU TETAP	FISIKA, BIOLOGI
16.	SUPARMAN BA	GURU TETAP	SEJARAH,
17.	MS. SUSIYAM	GURU TETAP	GEOGRAFI
18.	ADIF FANANI S.Pd	GURU TETAP	MATEMATIKA
19.	SUDARSONO	GURU TETAP	B. INGGRIS
20.	M. SHODIQ	SUKWAN	MATEMATIKA
21.	MULIADI	GURU TETAP	B. INGGRIS
22.	ETTY W	GURU TETAP	MATEMATIKA
23.	SYAMSUL AS. S.Pd	GURU TETAP	PPKN
24.	MISDAR	GURU TETAP	GEOGRAFI,
25.	SRI HARINI	GURU TETAP	PEMBUKUAN
26.	ST. CHUSNUL CH	GURU TETAP	BIOLOGI
27.	SUL WIDIASTUTI BA	GURU TETAP	EKONOMI
28.	ERNI SETYONINGSIH	GURU TETAP	ELEKTRO
29.	BAMHANG S.Pd	GURU TETAP	B.DAERAH, PEMB

30.	ALI YUSUF S. Pd	GURU TETAP	BIOLOGI, T. BOGA
31.	Drs. MASTOKID	GURU TETAP	BP/BK
32.	LEGO SUPRAPTO	GURU TETAP	KESEMIAN
33.	ACH NIRSUN	GURU TETAP	PPKN
34.	JAMILAH	GURU TETAP	AGAMA ISLAM
35.	BERLIANTI BA	GURU TETAP	BP/BK
36.	RUDAI	GURU TETAP	FISIKA, MTK
37.	SUNKANI S. pd	GURU TETAP	SEJARAH, T BOGA



Lampiran 5.

Data kemampuan memahami isi wacana siswa kelas I cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember.

No. Soal	Skor yang diperoleh							Jml. Skor
No. Resp	1	2	3	4	5	21	22	
1	1	1	1	0	1	6	6	16
2	1	1	0	1	1	6	8	18
3	1	1	1	1	1	6	4	15
4	1	1	1	1	1	8	6	19
5	0	1	0	1	1	4	6	13
6	1	1	1	1	1	4	8	17
7	1	1	1	0	1	6	6	16
8	1	0	1	1	1	8	6	18
9	0	1	1	0	1	4	6	13
10	1	1	1	1	1	4	4	13
11	1	1	1	1	1	6	8	19
12	0	0	1	1	1	8	8	19
13	1	1	1	1	1	6	8	19
14	1	1	0	0	1	8	4	15
15	1	1	1	1	1	8	6	19
16	1	1	0	1	1	8	6	18
17	1	1	1	1	1	4	8	17
18	1	1	1	1	1	8	8	21
19	1	0	1	0	1	8	6	15
20	0	1	1	1	1	4	6	14
21	1	0	1	1	1	8	6	18
22	1	1	1	1	1	8	8	21
23	1	1	1	1	1	6	6	17
24	0	1	1	1	1	4	6	14
25	0	1	1	0	1	6	4	13
26	1	1	1	1	1	4	6	15
27	1	1	1	0	1	8	6	18
28	1	1	1	1	1	4	4	13
29	1	0	1	1	1	8	8	20

30	1	1	1	0	1	8	8	20	
31	0	1	0	1	1	6	6	15	
32	1	1	1	0	1	4	6	14	
33	1	1	1	1	1	6	8	19	
34	1	1	1	1	1	8	4	17	
35	1	1	1	1	1	6	4	15	
36	0	1	1	1	1	8	8	20	
37	1	1	1	1	1	8	6	19	
38	0	1	1	1	1	8	8	20	
39	1	0	0	1	1	8	8	19	
40	1	1	1	0	1	6	8	18	
41	1	1	1	1	1	4	6	15	
42	1	1	1	1	1	6	4	15	
43	1	1	1	1	1	4	4	13	
44	1	1	0	1	1	4	8	16	
45	1	0	1	1	1	4	6	14	
46	1	1	1	1	1	8	8	21	
47	1	1	1	1	1	8	8	21	
jml. Skor	38	40	40	37	47	294	300	794	
jml. Skor Maks									987

Jumlah Skor

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Jumlah Skor Maksimal

$$\frac{794}{987} \times 100 \% = 80,6 \%$$

Lampiran 6.

Data kemampuan memahami makna kata / kosakata siswa kelas I cawu III SLTP Negeri 1 Kencong Jember.

No. Soal	Skor yang diperoleh							Jml. Skor
No. Resp	6	7	8	9	10	23	24	
1	1	1	1	1	0	6	8	18
2	1	1	1	1	1	8	8	21
3	1	1	1	1	1	8	8	21
4	1	0	0	1	1	8	6	17
5	1	1	1	1	1	8	8	21
6	1	1	1	1	0	6	6	16
7	0	1	1	1	1	8	8	20
8	1	1	1	0	1	4	8	16
9	1	0	1	1	1	6	6	16
10	1	1	1	1	1	4	6	15
11	1	1	1	1	1	6	4	15
12	1	1	1	1	1	8	8	21
13	1	1	1	0	1	8	8	20
14	1	1	1	1	1	6	8	19
15	0	1	1	0	0	8	8	18
16	1	0	0	1	0	6	8	16
17	1	0	1	1	1	4	6	14
18	1	1	0	1	1	6	6	16
19	1	1	1	1	1	8	6	19
20	1	1	1	1	0	6	8	18
21	1	1	1	1	1	8	8	21
22	1	1	1	1	1	8	8	21
23	1	1	1	1	1	6	6	17
24	1	1	1	0	1	4	4	12
25	1	1	1	1	1	8	8	21
26	1	1	1	0	0	8	8	19
27	1	0	0	1	1	6	6	15
28	1	1	1	0	1	8	6	18
29	1	1	0	1	1	4	8	16

30	1	1	1	1	1	6	8	19
31	1	1	1	1	0	8	6	18
32	1	1	1	1	0	4	4	12
33	1	0	1	1	1	6	6	16
34	1	1	1	0	1	8	6	18
35	0	1	1	1	1	6	8	18
36	1	1	1	1	1	4	4	13
37	1	0	0	1	1	6	8	17
38	1	0	1	1	1	8	6	18
39	1	1	1	1	1	8	8	21
40	1	1	1	0	1	8	8	20
41	0	1	1	1	0	6	6	15
42	1	1	0	1	1	8	8	20
43	1	1	1	1	1	6	6	17
44	1	1	0	1	1	6	8	18
45	1	1	1	1	1	6	8	19
46	1	1	1	1	1	8	8	21
47	1	1	1	1	1	8	8	21
jml. Skor	43	39	39	39	38	312	328	838
jml. Skor Maks.								987

Jumlah Skor

$\times 100\%$

Jumlah Skor Maksimal

838

$\times 100\% = 84,9\%$

987

Data kemampuan menyimpulkan ide pokok paragraf siswa kelas I cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember.

No. Soai	Skor yang diperoleh							Jml. Skor
No. Resp	16	17	18	19	20	25	26	
1	1	1	1	1	1	4	4	13
2	1	1	1	1	1	4	4	13
3	1	1	1	1	1	4	0	9
4	0	1	1	1	0	6	4	13
5	1	1	1	1	1	8	8	21
6	1	1	1	1	0	8	6	18
7	1	1	1	1	1	4	4	13
8	1	1	1	1	1	4	4	13
9	1	1	1	1	0	4	0	8
10	1	1	1	1	1	4	4	13
11	1	0	1	0	0	4	6	15
12	1	1	1	1	1	4	4	13
13	0	1	1	1	1	4	6	14
14	1	1	1	1	1	4	4	13
15	1	1	1	1	0	6	4	14
16	1	1	1	0	1	4	4	12
17	1	1	1	1	1	4	4	13
18	0	0	1	1	1	4	6	13
19	1	1	1	1	1	6	0	11
20	1	1	0	1	1	4	4	12
21	1	1	1	1	1	4	0	9
22	0	1	1	1	1	0	4	8
23	0	1	1	1	1	6	4	14
24	1	1	1	0	1	8	4	16
25	1	1	1	1	1	4	6	15
26	1	1	1	1	1	6	6	17
27	1	1	1	1	1	4	6	15
28	0	1	1	1	1	8	4	16
29	1	1	1	1	1	4	6	15

30	1	1	1	1	1	8	8	21
31	1	1	1	1	1	4	4	13
32	1	1	1	1	1	4	4	13
33	1	1	1	1	1	4	0	9
34	1	1	1	1	1	4	4	13
35	1	0	1	1	0	4	4	11
36	1	1	1	1	1	4	4	13
37	1	1	1	1	0	4	0	8
38	1	0	1	1	1	4	4	12
39	1	0	1	0	1	4	4	11
40	1	0	1	1	1	6	4	14
41	1	1	1	1	1	0	4	9
42	1	1	1	1	0	4	4	12
43	1	0	1	1	1	4	0	8
44	0	1	1	1	1	6	4	14
45	1	1	1	0	1	4	4	12
46	1	1	1	1	1	4	4	13
47	0	1	1	1	0	4	4	11
jml. Skor	39	40	46	42	38	214	180	603
jml. Skor Maks.								987

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{603}{987} \times 100\% = 61,0\%$$

Lampiran 8.

Data kemampuan menyimpulkan fakta yang terdapat dalam wacana siswa kelas I cawu III SLTP Negeri I Kencong Jember.

No. Soal	Skor yang diperoleh							Jml. Skor
	11	12	13	14	15	27	28	
1	1	1	1	0	0	6	6	15
2	1	1	1	0	1	6	8	18
3	1	1	1	0	1	6	4	14
4	1	1	1	1	1	4	4	13
5	1	1	0	0	1	4	4	11
6	0	1	1	1	0	4	6	13
7	1	1	1	1	1	4	6	15
8	1	1	1	1	1	8	4	17
9	1	1	1	1	1	4	6	15
10	1	1	1	1	1	6	6	17
11	1	1	1	1	0	4	8	16
12	0	1	1	1	1	8	8	20
13	1	1	1	1	1	8	8	21
14	0	1	1	1	1	4	4	12
15	1	0	1	1	1	4	4	12
16	1	0	1	1	1	4	4	12
17	1	1	1	1	1	4	4	13
18	1	1	1	0	1	4	6	14
19	1	1	1	1	1	4	6	15
20	1	1	1	1	1	4	6	15
21	1	1	1	1	1	6	4	15
22	1	1	0	1	1	4	6	14
23	1	1	1	1	0	6	4	14
24	1	1	0	1	1	4	4	12
25	1	1	1	1	1	6	6	17
26	1	1	1	1	1	6	4	15
27	1	1	1	1	1	4	4	13
28	1	1	1	1	1	4	4	13
29	1	1	1	1	1	4	4	13

30	1	0	1	1	1	4	4	12
31	0	1	1	1	1	4	4	12
32	1	1	1	1	1	6	6	17
33	1	1	0	1	1	6	6	16
34	1	1	1	1	1	6	6	17
35	1	1	1	1	1	4	6	15
36	0	1	1	1	1	8	8	20
37	1	1	1	1	1	8	8	21
38	1	1	1	1	1	4	4	13
39	1	1	1	1	1	4	4	13
40	1	1	1	1	1	6	6	17
41	1	1	1	1	1	4	6	15
42	0	1	1	1	0	6	4	13
43	1	1	1	1	1	8	8	21
44	1	1	1	1	1	8	8	21
45	1	1	0	1	1	4	4	12
46	1	0	1	1	1	4	6	14
47	0	1	1	0	1	6	6	15
jml. Skor	40	43	42	41	42	244	256	708
jml. Skor Maks.								987

Jumlah Skor

$\times 100\%$

Jumlah Skor Maksimal

708

$\times 100\% = 71,7\%$

987

Lampiran 9.

Data kemampuan menyimpulkan opini siswa kelas I cawn III SLTP Negeri I Kencong Jember.

No. Soal	Skor yang diperoleh							Jml. Skor
	16	17	18	19	20	29	30	
1	1	1	1	0	0	6	8	17
2	1	1	1	0	1	6	6	16
3	1	1	1	0	1	4	4	12
4	1	1	1	1	1	4	4	13
5	1	1	0	0	1	4	6	13
6	0	1	1	1	0	6	6	15
7	1	1	1	1	1	4	8	17
8	1	1	1	1	1	4	8	21
9	1	1	1	1	1	8	8	21
10	1	1	1	1	0	8	4	12
11	1	1	1	1	1	6	4	15
12	0	1	1	1	1	6	6	16
13	1	1	1	1	1	8	8	21
14	0	1	1	1	1	6	8	18
15	1	0	1	1	1	4	4	12
16	1	0	1	1	1	4	6	14
17	1	1	1	1	1	6	4	15
18	1	1	1	0	1	4	4	12
19	1	1	1	1	1	0	6	11
20	1	1	1	1	1	4	4	13
21	1	1	1	1	1	8	8	21
22	1	1	0	1	1	6	4	14
23	1	1	1	1	0	4	4	12
24	1	1	0	1	1	4	4	12
25	1	1	1	1	1	4	8	17
26	1	1	1	1	1	6	6	17
27	1	1	1	1	1	6	6	17
28	1	1	1	1	1	4	4	13
29	1	1	1	1	1	4	4	13

30	1	0	1	1	1	4	4	12
31	0	1	1	1	1	4	4	12
32	1	1	1	1	1	6	6	17
33	1	1	0	1	1	4	6	14
34	1	1	1	1	1	8	8	21
35	1	1	1	1	1	8	8	21
36	0	1	1	1	1	4	5	14
37	1	1	1	1	1	6	6	17
38	1	1	1	1	1	4	6	15
39	1	1	1	1	1	4	6	15
40	1	1	1	1	1	4	4	13
41	1	1	1	1	1	8	4	17
42	0	1	1	1	0	6	4	13
43	0	1	1	1	1	4	6	14
44	1	1	1	1	1	4	8	17
45	1	1	0	1	1	4	4	12
46	1	0	1	1	1	6	6	16
47	0	1	1	0	1	4	4	11
jml. Skor	39	43	42	41	42	240	264	711
jml. Skor Maks.								987

Jumlah Skor

x 100 %

Jumlah Skor Maksimal

711

x 100 % = 72,0 %

987

Jember, 15 April 1999

Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada

Yth : Kepala SLTP Negeri
Kencong

Di

Kencong

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Khusniati

Nim : 9402108071

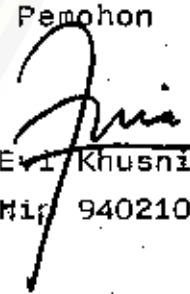
Jur/program: Pend Bahasa dan Seni/ Peng Bahasa dan Sastra Indo

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan penelitian di
SLTP Negeri I Kencong. Adapun judul penelitian adalah Kemam-
puan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SLTP Negeri I Kencong
Jember.

Demikian surat permohonan ijin ini, atas kesediaannya saya
sampaikan terima kasih.

Pemohon


Evi Khusniati

Nim 9402108071

Nomor : 1897 / PT.32.H5.FKIP/I.7
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 14 JUN 1999

Kepada : Yth. Dr. Kepala SLTP Negeri I
Kencong

di - Kencong

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : Evi Khusnati

N i m : 9402108071

Program/Jurusan : Pend Bahasa dan Sastra Ind / Pend Bahasa dan Seni

Berkenaan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul :

Kemampuan Membaca Pemahaman Siwa Kelas I SLTP Negeri I
Kencong Jember Tahun Pelajaran 1998/1999

pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat agar berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasi

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Dekan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
SLTP NEGERI 1 KENCONG
JL. KRAKATAU No. 78 KENCONG, JEMBER 68167

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0138/IO4.32/SLTP.48/DS/1999

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala SLTP Negeri 1 Kencong, Jember, menandakan dengan sesungguhnya bahwa :

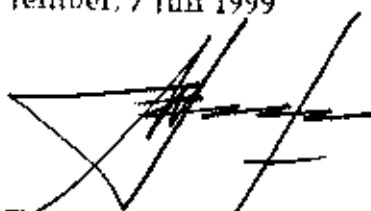
Nama : Evie Khusniati
Tempat tanggal lahir : Jember, 30 Maret 1977
NIM : 9402108071
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Angkatan : Tahun 1994

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah berjudul, "KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS I CAWU III SLTP NEGERI 1 KENCONG, JEMBER 1998/1999".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 7 Juli 1999


Drs. Wagisan
NIP. 130 445 004

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Evi Khueniati
 Nim / Jurusan / Angkatan : 940208071/ Pend Bahasa dan Seni/ 94
 Judul Skripsi : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS I
SLTP NEGERI I KENCONG JEMBER TAHUN PELAJARAN 1998/1999
 Pembimbing I : Dra. RAHAYU
 Pembimbing II : Dra. SUHARTININGSIH, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Rebu, 28-11-98	Matrik	R ₀
2.	Kamis, 30-12-98	Matrik	R ₀
3.	Selasa, 11-1-99	Bab I	R ₀
4.	Sabtu, 29-1-99	Revisi Bab I	R ₀
5.	Rebu, 16-2-99	Bab II	R ₀
6.	Senin, 28-2-99	Revisi Bab II	R ₀
7.	Senin, 13-3-99	Bab III	R ₀
8.	Kamis, 30-3-99	Revisi Bab III	R ₀
9.	Rabu, 26-4-99	Bab I, II, III	R ₀
10.	Kamis, 29-7-99	Bab II, V	R ₀
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Evi Khueniati
 Nim / Jurusan / Angkatan : 940208071/ Pendidikan Bahasa dan Seni/ 94
 Judul Skripsi : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS I SLTP NEGERI I KENCONG JEMBER TAHUN PELAJARAN 1998/1999
 Pembimbing I : Dra. RAHAYU
 Pembimbing II : Dra. SUHARTININGSIH, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Rabu, 28-11-98	Matrik	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 9-12-98	Matrik	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 30-12-98	Bab I	<i>[Signature]</i>
4.	Belasa, 4-1-99	Revisi Bab I	<i>[Signature]</i>
5.	Senin, 24-1-99	Bab II	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 8-2-99	Revisi Bab II	<i>[Signature]</i>
7.	Senin, 28-2-99	Bab III	<i>[Signature]</i>
8.	Sabtu, 11-3-99	Revisi Bab III	<i>[Signature]</i>
9.	Selasa, 4-4-99	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
10.	Rabu, 5-7-99	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
11.	Rabu, 19-7-99	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
12.	Kamis, 29-7-99	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI